

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan *Liveworksheets* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Kota Padang

Viony Faraditha¹, Muhammadi²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

e-mail: shizukafhara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD menggunakan teknologi *web Liveworksheets* ke dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan metode *research and development (R&D)*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (*four- D*) yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 12 Padang Besi yang berjumlah 25 orang untuk mengetahui praktikalitas produk yang dikembangkan, hasil penelitian ini adalah produk berupa LKPD menggunakan *Liveworksheets* untuk siswa kelas V SD. Hasil analisis terhadap instrumen validasi materi adalah 98,8%, bahasa 97,5%, dan media 92,72%, menunjukkan bahwa *Liveworksheets* sudah layak digunakan. Tingkat praktikalitas LKPD dari guru sebesar 97,14% (sangat praktis), Tingkat praktikalitas LKPD dari peserta didik 94,32% (sangat praktis), dan hasil yang diperoleh peserta didik dari pengerjaan LKPD yaitu 95,86%.

Kata kunci: LKPD, *Liveworksheets*

Abstract

This study aims to develop LKPD using *Liveworksheets* web technology into a more interesting and more motivating form for students in learning process. This type of research is a research and development (R&D) method. This research uses the 4-D (four-D) development model, namely the define, design, develop and disseminate steps. The test subjects of this study are 25 grade V students of SDN 12 Padang Besi to determine the practicality of the products developed, the results of this study are products in the form of LKPD using *Liveworksheets* for grade V elementary school students. The results of the analysis of the material validation instrument are 98.8%, language 97.5%, and media 92.72%, indicate that *Liveworksheets* are suitable for use. The level of practicality of LKPD by teachers was 97.14% (very practical), The level of practicality of LKPD by students was 94.32% (very practical) and the students' results from working on LKPD are 95.86%.

Keywords : LKPD, *Liveworksheets*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, Moh, 2018) yang memungkinkan dipergunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu contoh sumber belajar tersebut yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (Supriadi, 2015). LKPD menurut Prastowo (2015) yaitu suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan. LKPD digunakan pendidik untuk meningkatkan atau mengembangkan tingkat

pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penggunaan LKPD akan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok diskusi. Kemudian (Anggaira, dkk, 2021) mengemukakan bahwa fungsi lembar kegiatan peserta didik adalah alternatif untuk mengaktifkan peserta didik dan dapat mengarahkan pembelajaran. Ketika peserta didik sudah aktif biasanya akan termotivasi untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

LKPD berbasis teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran. Menurut (Nurhidayati, 2019) LKPD berbasis teknologi bertujuan memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik. Guru dapat terbantu dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didik dan peserta didik dengan menggunakan LKPD berbasis teknologi dapat memberikan pembelajaran lebih aktif dan dapat memiliki sikap mandiri serta bertanggung jawab. Hal ini didukung oleh Suryaningsih dan Nurlita (2021) yang mengatakan LKPD berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan peserta didik tidak merasa bosan dikarenakan belajar menggunakan bantuan alat elektronik seperti hp, komputer, ataupun laptop yang didalamnya terdapat gambar dan video.

Hasil analisis peserta didik dalam rentang usia SD terutama dikelas tinggi telah mampu menggunakan alat elektronik seperti HP, komputer, dan laptop. Didukung dengan karakteristik peserta didik yang dilihat dari tugas perkembangan memiliki minat kehidupan yang praktis, rasa ingin tahu dan ingin belajar yang tinggi, dan mampu berfikir untuk memecahkan masalah yang kompleks, serta gemar membentuk kelompok untuk bermain bersama (Anggianita, 2020). Oleh karena itu, guru perlu merangkai pembelajaran yang berbasis teknologi.

Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk membuat lembar kerja adalah liveworksheets. Menurut (Prasetya, 2021) dengan lembar kerja liveworksheets guru dapat merancang LKPD interaktif yang dapat diakses dengan mudah, dalam liveworksheets guru dapat membuat sendiri lembar kerja interaktif atau menggunakan lembar kerja yang telah tersedia. Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu sumber belajar yang terdapat dalam pembelajaran tematik terpadu.

Tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa muatan mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa (Desyandri & Husni, 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Marisyah & Sukma (2020) Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dalam sekali tatap muka, yang mana pembelajaran tematik memiliki tema actual yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari peserta didik (Sari & Susilowibowo, 2022).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, Peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu yang berkaitan dengan LKPD yaitu, (1) Guru masih menggunakan LKPD yang bersifat konvensional berupa lembar cetakan yang dikerjakan oleh peserta didik yang menghabiskan banyak waktu sehingga penggunaan LKPD menjadi kurang efektif (2) Belum mengembangkan LKPD yang memanfaatkan teknologi, (3) Materi disajikan secara singkat tanpa disertai penjelasan detail atau langkah-langkah yang terstruktur dalam menemukan konsep dasar. Selain itu, permasalahan yang ditemui adalah pemilihan dan pengorganisasian bahan ajar yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa dan update up-to-date tidak terlihat. (Muhammadi & Zikri, 2019). Hasil angket observasi yang dilakukan kepada peserta didik SDN 08, 12 dan 16 Padang Besi menunjukkan bahwa peserta didik diketiga sekolah tersebut belum menggunakan LKPD berbasis teknologi dan peserta didik lebih tertarik dengan soal-soal yang disertai warna, video, serta gambar yang menarik.

Permasalahan tersebut berdampak pada peserta didik yaitu, (1) Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, (2) Peserta didik merasa jenuh selama proses pembelajaran, (3) Peserta didik kurang kritis dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, karena tidak diberi kesempatan berpikir luas dan hanya mengandalkan penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru, (4) Peserta didik tidak mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran.

Hal ini sangat disayangkan karena sekolah tersebut memiliki akses internet yang memadai dan komputer, sekarang serba teknologi namun tidak diterapkan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, peneliti terdorong merancang LKPD menarik yang disertai warnah, video dan gambar berbasis teknologi yaitu menggunakan LKPD berbasis liveworksheets.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Widiyani dan Pramudiani (2021) mengatakan bahwa LKPD berbasis software liveworksheets layak dengan presentase capaian sebesar 75% menurut ahli media, dan 91,75% menurut ahli materi. Hasil uji coba terhadap peserta didik menunjukkan presentase sebesar 73,52% dengan kriteria baik. sehingga dari penelitian LKPD berbasis software liveworksheet adalah layak dan menarik untuk digunakan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Amalia, Ikhlashul (2022) dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Berbasis Liveworksheets untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar". Hasil angket respon siswa pada uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, masing-masing memperoleh 84% dan 90% dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Liveworksheet pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Kota Padang".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan (Research and Development) atau biasa disingkat dengan R&D. Penelitian dan pengembangan adalah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Nana, 2016). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2017). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian untuk menganalisis kebutuhan. Produk dalam penelitian dan pengembangan tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (hardware) namun bisa juga berupa perangkat lunak (software), (Sukmadinata, 2009).

Penelitian ini menggunakan model 4-D Thiagarajan et al (1997) yaitu define (pendefinisian), design (perancangan), development (pengembangan) dan dissemination (penyebaran). Model ini dipilih karena mudah untuk dipahami dan juga model ini adalah langkah yang tepat digunakan untuk pengembangan perangkat pembelajaran. Subjek uji cobanya adalah peserta didik kelas V SD Negeri 12 Padang Besi, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, tahun ajaran 2022-2023.

Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan adalah data hasil validasi LKPD yang dilakukan validator dan data hasil uji coba praktikalitas yang akan diperoleh pada saat pelaksanaan uji coba di kelas V SDN 12 Padang Besi. Kemudian instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi (materi, bahasa, dan media), lembar angket praktikalitas guru, dan lembar angket praktikalitas peserta didik, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Kriteria penilaian pengembangan LKPD

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Tabel 2: Kriteria Kelayakan dan Revisi Produk

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori	Keterangan
1	81-100	Sangat Valid	Tidak Revisi/Valid
2	61-80	Valid	Tidak Revisi/Valid
3	41-60	Cukup Valid	Revisi/Tidak Valid
4	21-40	Kurang Valid	Revisi/ Tidak Valid
5	<21	Tidak Valid	Revisi/ Tidak Valid

Selanjutnya untuk mengukur penghitungan dan nilai akhir hasil validasi menggunakan rumus Riduwan dan Sunarto (2015:38), yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rerata

$\sum X_i$ = jumlah nilai dari tiap validator

n = jumlah validator

Tabel 3: Skala Penilaian Angket Peserta Didik Dan Guru

No.	Rentang	Konversi
1.	1	Sangat Tidak Setuju
2.	2	Tidak Setuju
3.	3	Cukup Setuju
4.	4	Setuju
5.	5	Sangat Setuju

Nilai akhir perhitungan data angket di analisis dengan menggunakan rumus dari Purwanto (2012) yaitu sebagai berikut:

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NA : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor Maksimum

Kategori praktikalitas berdasarkan perhitungan nilai akhir dapat dilihat pada tabel 4 berikut, Purwanto (2012) :

Tabel 4: kategori kepraktisan LKPD

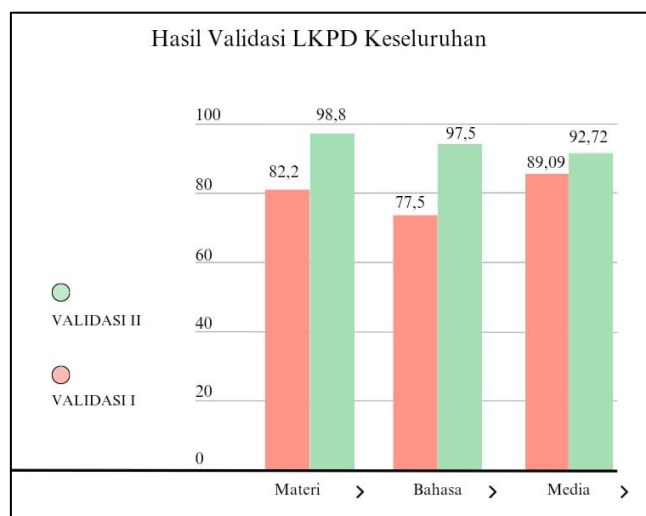
No.	Rentang (%)	Kategori
1.	86 – 100	Sangat Praktis
2.	76 – 65	Praktis
3.	60 – 75	Cukup Praktis
4.	55 – 59	Kurang Praktis
5.	00 – 54	Tidak Praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Produk yang dibuat diverifikasi berdasarkan hasil validasi yang dilaksanakan, nilai yang diperoleh pada validasi pertama adalah materi 82,2%, bahasa 77,5%, dan media 89,09%. Nilai tersebut meningkat pada validasi akhir. Validasi materi memiliki rata-rata hasil 98,8%, bahasa 97,5%, dan media 92,72%. Untuk lebih jelasnya berikut grafik validasi LKPD menggunakan

Liveworksheets.



Grafik 1: Hasil validasi keseluruhan

Hasil Uji Praktikalitas LKPD *Liveworksheets*

Uji coba LKPD yang telah divalidasi bertujuan untuk melihat seberapa praktisnya saat menggunakan LKPD yang diperbarui, berdasarkan uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru pada tanggal 08 dan 09 Mei 2023 di SDN 12 Padang Besi sebesar 97,14%. Produk ini di uji cobakan pada peserta didik kelas V SDN 12 Padang Besi yang berjumlah 25 orang, dengan hasil 94,62% dalam kategori (sangat tinggi) sehingga mudah digunakan. Serta hasil yang di peroleh peserta didik pada pengerjaan LKPD *Liveworksheets* yaitu 95,86%.

Hasil Penyebaran LKPD *Liveworksheets*

Setelah LKPD di uji cobakan ke SDN 12 Padang Besi. Peneliti melakukan penyebaran di SDN 16 Padang Besi pada tanggal 24 & 25 Mei 2023 yang diuji coba kepada guru dan peserta didik. Uji praktikalitas pada guru dilakukan terhadap 7 pertanyaan. Dari data tersebut skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Skor yang diperoleh adalah 34, penilaian uji praktikalitas oleh guru memperoleh presentase skor 97,14%. Kemudian uji praktikalitas peserta didik dilakukan pada 23 orang peserta didik dengan 7 point pertanyaan dan memperoleh skor 95,65%. Serta hasil yang di peroleh peserta didik pada pengerjaan LKPD *Liveworksheets* yaitu 95,36%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validitas dari tim ahli materi, ahli bahasa dan ahli media menyatakan bahwa LKPD menggunakan *Liveworksheets* sangat valid dan layak untuk digunakan. Hal ini diketahui dari hasil analisis terhadap instrumen validasi materi yaitu 98,8%, validasi kebahasaan adalah 97,5%, dan validasi media adalah 92,72% (sangat valid). Hasil uji praktikalitas dari respon guru terhadap LKPD pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 12 Padang Besi dengan hasil 97,14% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji praktikalitas dari respon peserta didik terhadap LKPD *Liveworksheets* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 12 Padang Besi dengan hasil 94,62% dengan kategori sangat praktis. Serta hasil penilaian LKPD yang dikerjakan oleh peserta didik juga memperoleh nilai tinggi yaitu 95,86%.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Ikhlahul, Veronika Maria & Turhan, Muhammad. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6(5), 8154-8162.

- Anggaira, Aria Septa dkk. 2021. Integrasi Keilmuan Dalam Menyongsong Merdeka Belajar. Tulung Agung: Akademia Pustaka
- Anggianita, Sonia, Yusnira Yusnira, and Muhammad Syahrul Rizal. 2020. "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan." *Journal of Education Research* 1(2): 177–82.
- Desyandri, & Husni, R. (2020). Analisis Masalah-Masalah Umum dan Spesifik pada Penelitian Skripsi yang Menggunakan Model Discovery Learning di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Pendidikan*, 4(1), 74–86. 10.24036/jippsd.v4i1.109942.
- Marisya, Aulia & Elfia. S. (2020). Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Disekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 4, No.3, e-ISSN : 2614- 3097.
- Muhammadi, Sadi & Zikri. (2019). ProblemBased Learning (PBL) in Improving Critical Thinking in the Era of National Development. 382(Icet), 419–422.
- Nana. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, Siti. 2019. "Pengintegrasian Potensi Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Rasa Hormat Mahasiswa Terhadap Lingkungan." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 4(4): 0–5.
- Prasetya dkk. 2021. Kumpulan Artikel Inovasi Guru. Guepedia.
- Prastowo, A. 2015. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2013. Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Sari, E. N., & Susilowibowo, J. (2022). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan E-Lkpd Berbasis Hots Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Kelas Xi Semester 2. 4(3), 4469–4483
- Suardi, Moh. 2018. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, N. (2015). Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 63-73 doi: <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i1.51>.
- Suryaningsih, Siti, and Riska Nurlita. 2021. "Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(7): 1256–68.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A sourcebook*. Indiana: Indiana University.
- Widiyani, Afifah, and Puri Pramudiani. 2021. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet Pada Materi PPKn." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5(1): 132.
- Zunaidah, F. N. & Amin, M. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan Dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri." *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 2(1): 19–30.